

ARTIKEL
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NHT MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET



Oleh
I Putu Eka Yuda Sanjaya
NIM 0816011013

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2013

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NHT MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET

I Putu Eka Yuda Sanjaya
NIM. 0816011013

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha Singaraja,
Jalan Udayana Singaraja-Bali Tlpn. (0362) 32559
E-mail: ydindah@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X.5 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas X5 SMA Negeri 1 Negara, berjumlah 34 orang dengan rincian 21 orang putri dan 13 orang putra. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data pada siklus I motivasi belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal sebesar 11,78 (tinggi), dan pada siklus II sebesar 15,31 (sangat tinggi). Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 3,53. Persentase hasil belajar teknik dasar *passing* bolabasket secara klasikal pada siklus I sebesar 73,53% (cukup baik), dan pada siklus II sebesar 91,18% (sangat baik). Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 17,65%. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar teknik dasar *passing* bolabasket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X5 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013. Disarankan kepada guru Penjasorkes dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam proses pembelajaran Penjasorkes.

Abstract: This study aims at improving the students' motivation and learning outcome in learning Basketball basic passing technique through the implementation of Cooperative Learning type NHT for the students of Class X.5 in SMA Negeri 1 Negara in academic year 2012/ 2013. This study is a classroom action research that was carried out in two cycles. Each cycle consisted of two meetings. The subjects of this research were 34 students of Class X.5 in SMA Negeri 1 Negara, which consisted of 21 females and 13 males. The data were analyzed by using descriptive statistic analysis. The result of the data analysis of students' motivation in learning Basketball basic passing technique classically in cycle I was 11.78, which was categorized as high. Meanwhile, in cycle II the result was 15.31, which was categorized as very high. From those results, it can be stated that the result of the students' motivation in learning Basketball basic passing technique increased 3.53 in cycle II. The percentage of the students' learning outcome in learning Basketball basic passing technique classically in cycle I was 73.53%, which was categorized as adequately good. In cycle II, the percentage of students' learning outcome was 91.18%, which was categorized as very good. Thus, it can be stated that the percentage of the students' learning outcome increased 17.65% in cycle II. From the data analysis and discussion, it can be concluded that the implementation of Cooperative Learning type NHT improved the motivation and learning outcome in learning Basketball basic passing technique of the students' of class X.5 in SMA Negeri 1 Negara in academic year 2012/ 2013. It is suggested for the teacher of physical exercise to implement the Cooperative Learning type NHT as their method of instruction.

Kata-kata kunci: Model pembelajaran kooperatif NHT, motivasi dan hasil belajar, *passing* bola basket.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes).

Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan (Depdiknas, 2006: 163). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, maka semua komponen-komponen harus bisa terpenuhi, untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran khususnya dalam

pembelajaran Penjasorkes dengan materi teknik dasar *passing* bola basket. Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi antara siswa, guru, informasi dan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Santayasa, 2007: 8). Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Hamalik, 2008: 106). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, dan teknik dasar *passing* bola basket adalah cara mengoperkan bola keteman sendiri. Teknik operan merupakan teknik dasar pertama yang harus dikuasai (Ahmadi, 2007: 13). Mengingat penguasaan teknik dasar *passing* bola basket adalah bagian penting yang harus dikuasai siswa, maka seorang guru harus berusaha

menciptakan sistem lingkungan atau kondisi yang kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Negara dalam pembelajaran *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*), dimana motivasi dan hasil belajar siswa saat menerima pelajaran teknik dasar *passing* bola basket tergolong rendah. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data sebagai berikut. Dilihat dari data observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 23 Agustus 2012 di SMA Negeri 1 Negara pada siswa kelas X.5 yang berjumlah 34 orang dalam pembelajaran penjasorkes khususnya pada materi *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket. Dilihat dari motivasi belajar teknik dasar *passing* bola basket kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang (8,82%), kategori tinggi sebanyak 12 orang (35,5%), kategori cukup sebanyak 14 orang (41,18%), dan rendah sebanyak 5 orang (14,7%). Rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal adalah 11. Dengan nilai rata-rata seperti itu, maka

dapat dikatakan motivasi belajar siswa secara klasikal pada teknik dasar *passing* bola basket adalah cukup. Dan ini perlu ditingkatkan lagi serta perlu perbaikan di dalam penggunaan model pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa akan lebih meningkat.

Hasil belajar *passing* bola basket siswa kelas X.5 SMA Negeri 1 Negara tingkat ketuntasan siswa yang berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran penjasorkes yaitu sebanyak 78. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 2 orang (5,88%), kategori baik 14 orang (41,18%), kategori cukup baik 15 orang (44,12%) dan kategori kurang baik 3 orang (8,82%). Secara klasikal siswa yang tuntas sebanyak 16 orang (47,06%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 orang (52,94%). Sedangkan dilihat dari hasil belajar siswa pada materi *bounce pass*, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 1 orang (2,94%), baik sebanyak 14 orang (41,18%), cukup baik sebanyak 15 orang (44,12%), kurang baik sebanyak 4 orang (11,76%), dan sangat kurang

baik tidak ada (0%). Secara klasikal siswa yang tuntas sebanyak 15 orang (44,12%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 orang (55,88%). Dengan hasil ini, maka diketahui hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket secara klasikal yaitu sebesar 55,88%. Sehingga dapat disimpulkan tingkat ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*) tergolong rendah.

Berdasarkan hasil refleksi awal ditemukan beberapa masalah yaitu masih terpusatnya pembelajaran pada guru, siswa masih belajar secara individu, rendahnya motivasi siswa untuk belajar, dan model pembelajaran masih bersifat konvensional.

Adapun tujuan penelitian yang dicapai yaitu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif NHT pada siswa kelas X.5 SMA Negeri 1 Negara Tahun Pelajaran 2012/2013.

Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran dengan memberikan tindakan-tindakan yang

bervariasi sehingga pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan pada motivasi dan hasil belajar siswa tersebut, maka perlu solusi yang tepat untuk mengatasinya. Salah satu alternatif yang tepat adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT. NHT atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Terdapat beberapa alasan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran Penjasorkes yaitu: (1) Setiap siswa lebih siap mengikuti pembelajaran, (2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, (3) Siswa yang pandai dapat membantu siswa yang kurang pandai. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif peneliti mencoba suatu

pembelajaran yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT dengan maksud membantu kesulitan guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Dalam pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang heterogen. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dipakai guru untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket, sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar *Passing* Bola Basket pada Siswa Kelas X.5 SMA Negeri 1 Negara Tahun Pelajaran 2012/2013”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Negara tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional (Kanca, I Nyoman 2010: 108). Jumlah subyek penelitian 34 orang. Dimana penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dalam tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari tahapan penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/ evaluasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada Kamis, 7 dan 14 Februari 2013 pada siklus I, sedangkan pada siklus ke II dilaksanakan pada hari Kamis, 21 dan 28 Februari 2013. Teknik pengumpulan data dalam motivasi belajar disini dalam motivasi yaitu menggunakan 2 orang observer yang mana menggunakan lembar obsevasi motivasi belajar, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan 3

evaluator dalam penilaiannya menggunakan *assesment* hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas X.5 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013 ditemukan data motivasi dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat secara klasikal siswa masih belum bisa memenuhi KKM di sekolah yaitu nilai 78.

Hasil analisis data motivasi belajar pada siklus I diperoleh motivasi belajar siswa secara klasikal sebesar 11,78 yang tergolong tinggi. Adapun data motivasi belajar siswa secara individu yaitu sebagai berikut, siswa yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang (8,82%), kategori tinggi sebanyak 15 orang (44,12%), kategori cukup tinggi sebanyak 16 orang (47,06%), kategori rendah tidak ada dan kategori sangat rendah tidak ada.

Tabel 1.1 Data Motivasi Belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket Pada Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Jml Siswa	Dalam %	Ket
1	$\bar{X} \geq 15$	Sangat Tinggi	3 orang	8,8%	122orang (61,1%) Tinggi
2	$11,67 \leq \bar{X} < 15$	Tinggi	15 orang	44,1%	
3	$8,33 \leq \bar{X} < 11,67$	Cukup	16 orang	47,1%	14 orang (38,9%) Rendah
4	$5 \leq \bar{X} < 8,33$	Rendah	0 orang	0 %	
5	$\bar{X} < 5$	Sangat Rendah Aktif	0 orang	0%	
Jumlah			34 orang	100%	

Analisis data hasil belajar siswa secara klasikal materi *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus I bahwa persentase hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket secara klasikal sebesar 73,53%. Artinya nilai 73,53% pada tingkat penguasaan hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket siklus I berada pada rentang 60-77 dengan kategori cukup baik (tidak tuntas). Adapun rinciannya sebagai berikut: siswa dalam kategori sangat baik sebanyak 2 orang (5,88%), siswa dalam kategori baik sebanyak 23 orang (67,65%), siswa dalam kategori cukup sebanyak 9 orang (26,47%), siswa dalam kategori kurang tidak ada dan kategori sangat kurang tidak ada.

Siswa yang tuntas sebanyak 25 orang (73,53%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang (26,47%).

Tabel 1.2 Data Hasil Belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket Pada Siklus I

No	Rentang Skor	Jml Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	85 – 100	2	5,88%	Sangat baik	73,53% Tuntas 26,47% Tidak tuntas
2	78 – 84	23	67,65%	Baik	
3	60 – 77	9	26,47%	Cukup	
4	45 – 59	-	-	Kurang	
5	0 – 44	-	-	Sangat kurang	
		34	100%		

Hasil analisis data motivasi belajar pada siklus II diperoleh motivasi belajar siswa secara klasikal sebesar 15,31 yang tergolong sangat tinggi. Sedangkan data motivasi belajar individu yaitu siswa yang mendapat kategori sangat tinggi sebanyak 18 orang (52,94%), kategori tinggi 16 orang (47,06%), kategori cukup tinggi tidak ada, kategori rendah tidak ada dan kategori sangat rendah tidak ada.

Tabel 1.3 Data Motivasi Belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket Pada Siklus II

No	Kriteria	Kategori	Jml Siswa (orang)	Dalam %	Ket
1	$\bar{X} \geq 15$	Sangat Tinggi	18orang	52,94%	34 orang (100%) Tinggi
2	$11,67 \leq \bar{X} < 15$	Tinggi	16 orang	47,06	
3	$8,33 \leq \bar{X} < 11,67$	Cukup	0 orang	0%	0 orang (0%)

	11,67				Rendah
4	$5 \leq \bar{X} < 8,33$	Rendah	0 orang	0%	
5	$\bar{X} < 5$	Sangat Rendah	0 orang	0%	
Jumlah			34 orang	100%	

Analisis data hasil belajar siswa secara klasikal materi *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus II bahwa hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket secara klasikal sebesar 91,18%. Artinya nilai 91,18% pada tingkat penguasaan hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket siklus II berada pada rentang 85-100 dengan kategori sangat baik (tuntas). Adapun rinciannya sebagai berikut: siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 3 orang (8,82%), kategori baik sebanyak 28 orang (82,36%), kategori cukup sebanyak 3 orang (8,82%), kategori kurang dan kategori sangat kurang tidak ada. Siswa yang tuntas sebanyak 31 orang (91,18%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (8,82%).

Tabel 1.4 Data Hasil Belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket Pada Siklus II

No	Rentang Skor	Jml Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	85 - 100	3	8,82%	Sangat baik	91,18% Tuntas
2	78 - 84	28	82,36%	Baik	
3	60 - 77	3	8,82%	Cukup	8,82% Tidak Tuntas
4	45 - 59	-	-	Kurang	
5	0 - 44	-	-	Sangat kurang	
		34	100%		

PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh terdapat beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas X.5 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013 mengenai motivasi dan hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dua siklus dengan masing masing siklus 2 kali pertemuan, menunjukkan terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT motivasi dan hasil belajar menjadi lebih baik dari observasi awal. Pada

siklus I motivasi belajar tergolong dalam kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II motivasi belajar tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 1.5 Peningkatan Motivasi Belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*)

No	Tahapan	Motivasi Belajar Secara Klasikal	Keterangan	Peningkatan Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	11,78	Rendah	3,53
2	Siklus II	15,31	Tinggi	

Sedangkan untuk hasil belajar pada siklus I sebanyak 23 siswa yang tuntas namun pada siklus II terjadi peningkatan sehingga siswa yang tuntas sebanyak 31 orang siswa. Pada siklus II ini peneliti memberikan tindakan-tindakan NHT dengan melihat kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Tabel 1.6 Peningkatan Hasil Belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*)

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar Secara Klasikal	Keterangan	Peningkatan Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	73,53%	Tidak Tuntas	17,65%
2	Siklus II	91,18%	Tuntas	

Berdasarkan uraian tersebut, berarti tingkat penguasaan materi teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Negara yakni sebesar 78%. Karena sudah tercapainya target yang ditentukan maka penelitian ini dihentikan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah direncanakan sebelumnya.

Peningkatan ini tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara optimal dengan perbaikan-perbaikan pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan, hambatan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus sebelumnya.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang mendukung dalam proses pembelajaran. Hamalik (2001:171) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Siswa belajar dan beraktivitas

sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilannya yang bermakna. Sehingga dalam hal ini, kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan pondasi dan prinsip fundamental untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Hasil belajar menunjuk pada perubahan struktur pengetahuan individu sebagai hasil dari situasi belajar. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:116) Belajar adalah suatu proses yang melibatkan manusia secara orang per orang sebagai satu kesatuan organisasi sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan (kognitif), keterampilan,(psikomotor) dan sikapnya (afektif).

Penelitian ini juga dikuatkan atau didukung oleh hasil penelitian lain sebelumnya, yaitu :

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Rendang oleh I Kadek Pande Ardiyana yaitu “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing*

Bolabasket Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Rendang tahun Pelajaran 2011-2012” dengan hasil penelitian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, ada juga penelitian yang dilakukan oleh oleh I Made Urip Karistiawan yaitu “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar *Pasing* Sepak Bola Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Penebel Tahun Pelajaran 2012-2013” dengan hasil penelitian dari siklus I ke siklus II meningkat, kemudian sesuai dengan hasil penelitian (I Gede Sandy Juniarta, 2012) yang menyatakan bahwa dengan “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas X4 SMA Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2011-2012”, dari hasil penelitian dari siklus I meningkat pada siklus II. Hal sama juga dikemukakan oleh (I Made Lanang Bawa, 2012), yaitu aktivitas belajar maupun hasil

belajar siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT meningkat, dimana hasil penelitiannya yaitu meningkat dari siklus I ke siklus II. Serta dikemukakan oleh (Fernanda Iragraha, 2012), yaitu aktivitas dan hasil belajar lompat jauh meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas XI Bahasa 1 SMA Laboratorium (LAB) Undiksha Singaraja tahun pelajaran 2011/2012.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Motivasi belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas X.5 SMA Negeri 1 Negara tahun pelajaran 2012/2013. (2) Hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada

siswa kelas X.5 SMA Negeri 1 Negara
tahun pelajaran 2012/2013.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bolabasket*. Solo: Era Intermedia.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kanca, I Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.

Santyasa. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.